

BAB I

PENDAHULUAN

Pada hakekatnya, pembangunan nasional adalah pembangunan nasional Indonesia seutuhnya, jasmani, rohani yang dilaksanakan secara terarah, terpadu, menyeluruh dan berkesinambungan. Pembangunan dibidang kesehatan merupakan bagian integral dari pembangunan di bidang pembangunan nasional. Untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat sehingga tercapai derajat kesehatan yang optimal. Sebagai salah satu parameter tingkat kesejahteraan dan kemajuan suatu bangsa (UU. No. 23 tahun 1993).

Pembangunan kesehatan harus bertumpu pada masyarakat yang bersifat proaktif sehingga dalam jangka panjang dapat mendorong masyarakat yang mandiri dalam menjaga dan memelihara kesehatan. Berkembangnya pola pikir masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah mengubah persepsi masyarakat tentang sehat dan sakit, sehingga pelayanan kesehatan lebih mengutamakan aspek proaktif dan preventif tanpa mengabaikan aspek kuaratif dan rehabilitative (Paradigma Sehat, 2000).

Fisioterapi adalah pelayanan yang akan dilakukan kepada individu dan masyarakat dalam memelihara, meningkatkan, memperbaiki gerak dan fungsi untuk mendukung upaya pelayanan kesehatan di tuntut untuk berperan sesuai dengan peran dan fungsinya. Maka fisioterapi harus secara optimal meningkatkan, memelihara, dan memulihkan kemampuan gerak secara optimal dalam memenuhi kebutuhan hidup dengan harapan agar lebih mampu berproduksi. Fisioterapi juga

berperan aktif dalam upaya pelayanan kesehatan dan memperhatikan prinsip-prinsip pengembangan tenaga kesehatan secara menyeluruh dan berkualitas.

A. Latar Belakang

Sebagian besar fraktur pada usia lanjut disebabkan karena kecelakaan didalam rumah. Cidera ini sering terjadi akibat jatuh. Adanya tekanan dari lantai saat jatuh merupakan sebagian dari penyebab fraktur. Diantaranya berbagai fraktur yang terjadi pada usia lanjut, salah satunya adalah fraktur pada *collum femur*. Kejadiannya pada wanita tiga kali lebih besar dibandingkan dengan pria. Karena wanita dengan osteoporosis merupakan faktor predisposisi yang utama (R. Boedi Darmojo, 2000).

Fraktur collum femoris pada usia lanjut terjadi karena proses penurunan tensil *strength* pada *stiffness* jaringan kolagen yang menyebabkan instabilitas persendian, selain itu berkurangnya jaringan dan ukuran tulang secara keseluruhan yang akan menyebabkan kekuatan dan kekakuan tulang menurun (Nordin, 1998). Sehingga pada lansia mudah terjadi trauma yang menyebabkan patah tulang.

Fraktur pada *collum femoris* merupakan masalah kesehatan yang penting pada usia lanjut dan sering kali merubah kehidupan seorang lanjut usia menjadi buruk. Tindakan operasi hampir terus dilakukan pada kasus ini karena fraktur yang bergeser tidak akan menyatu tanpa adanya fitesasi. Maka dalam menangani *fractur collum femoris* diperlukan teknologi kesehatan yang canggih, apabila tidak mendapat penanganan yang tepat akan menyebabkan *necrosis caput femoris*. Namun pada saat ini kemajuan teknologi kesehatan sudah dapat mengganti caput

femoris yang *nekrosis* dengan *prosthesis* atau dikenal dengan *replacement* yaitu tepatnya dengan *Austin Moore Prothese* (AMP) yang biasanya dilakukan pada penderita usia 60 tahun. Dalam menggunakan *prothese* ini terdapat permasalahan yang menyangkut kapasitas fisik dan kemampuan fungsional. Fisioterapi disini sangatlah penting sebagai salah satu disiplin ilmu yang bertanggungjawab terhadap gangguan kapasitas fisik dan kemampuan fungsional.

Oleh sebab itu, penulis menganggap penting untuk mengangkat permasalahan pada *fractur collum femoris* sinistra dengan pemasangan *Austin More Prothese* (AMP) sebagai studi kasus dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang timbul akibat *fractur collum femoris*. Hal ini sebagai wujud sumbangsih penulis dalam penelitian rehabilitasi medik dalam mengeliminasi *impairment disability* keterbatasan fungsi dan handicap.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan yang muncul pada kondisi post operasi *fraktur collum femoris sinistra* dengan pemasangan *Austin More Prothese* (AMP), yaitu:

1. Apakah *breathing exercise* dapat mencegah komplikasi pernapasan?
2. Apakah terapi latihan dapat mengurangi nyeri dan oedema pada tungkai kiri?
3. Apakah terapi latihan dapat mengurangi spasme otot pada tungkai kiri?
4. Apakah terapi latihan dapat meningkatkan kekuatan otot tungkai kiri?
5. Apakah terapi latihan dapat meningkatkan lingkup gerak sendi panggul kiri?
6. Apakah terapi latihan dapat meningkatkan gangguan transfer dan ambulasi serta gangguan aktivitas fungsional (ADL)?

C. Tujuan Penulisan

Dalam penulisan karya tulis ilmiah, penulis mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Tujuan umum

Menyebarluaskan pengetahuan tentang peranan fisioterapi pada *post operasi fractur collum femuris* dengan pemasangan (*Austin Moore Prothese*) AMP kepada pembaca.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui pengaruh terapi latihan dengan *breathing exercise* dalam membantu mempercepat pengeluaran sisa-sisa *nekrose*.
- b. Untuk mengetahui pengaruh terapi latihan dalam mengurangi nyeri dan oedem pada tungkai kiri.
- c. Untuk mengetahui pengaruh terapi latihan dalam mengurangi spasme otot pada tungkai kiri.
- d. Untuk mengetahui pengaruh terapi latihan dalam meningkatkan lingkup gerak sendi hip.
- e. Untuk mengetahui pengaruh terapi latihan dalam meningkatkan transfer ambulasi serta aktivitas fungsional (ADL)
- f. Untuk mengetahui pengaruh terapi latihan dalam meningkatkan kekuatan otot.

D. Manfaat Penulisan

Dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi

Dapat digunakan sebagai acuan atau tolak ukur keberhasilan yang telah dicapai oleh para ilmuwan untuk dapat lebih maju terutama dalam teknologi kedokteran dan disiplin ilmu lainnya.

2. Bagi penulis

Dapat menambah pengetahuan dan pemahaman, sehingga dapat dijadikan motivasi untuk lebih ingin tahu tentang segala hal yang baru.

3. Bagi instansi pendidikan

Dapat dijadikan bahan perbandingan antara teori yang diberikan kepada siswa dengan hasil analisa mahasiswa di lahan rumah sakit.

4. Bagi masyarakat umum

Dapat mengetahui informasi tentang peranan fisioterapi dan permasalahan yang muncul terjadi *fraktur collum femoris*, sehingga masyarakat umum akan bisa mengetahui penanganan pada kondisi *fraktur collum femoris* terutama penderita *collum femoris*.